

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya demi mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh karena itu sebaiknya pendidikan harus direncanakan dan dilaksanakan oleh para tenaga profesional sehingga dapat terlaksana dengan tepat waktu dan tepat guna. Dalam pelaksanaan pendidikan khususnya pada proses pembelajaran, banyak sekali ditemukan masalah-masalah, baik bersumber dari guru maupun bersumber dari siswa itu sendiri.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkan. Tujuan pendidikan menyangkut kepentingan peserta didik sendiri, kepentingan masyarakat, tuntutan lapangan pekerjaan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik. Pengembangan diri ini dibutuhkan untuk menghadapi tugas-tugas dalam kehidupannya sebagai pribadi, sebagai siswa, karyawan, profesional maupun sebagai warga masyarakat.

Pendidikan sendiri mempunyai beberapa unsur diantaranya ialah kurikulum, guru, siswa, sarana dan prasarana yang dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan mewujudkan pendidikan yang baik dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal harus didukung oleh unsur pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting untuk mencapai belajar yang maksimal itu adalah guru, guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, selain itu guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengelola pembelajaran.

Sebagai pendidik maupun tenaga pengajar guru atau pendidik berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya yaitu dengan cara

menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa untuk memahami pelajaran sehingga tercapai hasil yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Siswa juga salah satu yang berperan aktif dalam dunia pendidikan. Siswa harus memiliki kreatifitas yang tinggi, siswa juga memiliki perhatian yang khusus untuk pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran, dengan kata lain siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator, sehingga siswa menjadi aktif, kreatif dan kritis.

Pembelajaran IPA di SD mengalami permasalahan. Hasil belajar siswa rendah karena kurangnya peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar, siswa ribut di kelas karena metode yang digunakan guru tidak bervariasi, siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran IPA, pembelajaran hanya berpusat pada guru, dan guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran”.

Kondisi yang sama juga dialami siswa kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023, didapati keadaan: (1) hasil belajar siswa belum maksimal karena belum mencapai nilai KKM, (2) mata pelajaran IPA dianggap pembelajaran yang membosankan dan sulit (3) siswa bersifat pasif dalam proses pembelajaran, siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru, (4) Pada waktu proses pembelajaran guru lebih banyak menjelaskan dan siswa menjadi diam, (5) guru kurang menggunakan model dalam mengajar, guru hanya mengacu pada buku, sehingga nilai rata-rata ulangan harian siswa mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023 tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian IPA Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	2022/2023	70	17	8 (47%)	9 (53%)

Sumber Data : Guru Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah siswa kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu 17 orang, terdapat siswa yang tuntas 8 orang (47%) dan yang tidak tuntas 9 orang (53%). Nilai rata-rata siswa pada ulangan harian tidak memenuhi KKM sebesar 70. Berdasarkan tabel 1.1 maka dapat dikatakan hasil belajar siswa tergolong rendah.

Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut guru perlu menggunakan model yang bervariasi dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* yang dapat membuat siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk keberhasilan bersama, aktif berperan untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, dan interaksi antara siswa yang dapat mengemukakan kemajuan mereka dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Selain itu, model pembelajaran *Problem Solving* mampu menarik perhatian siswa untuk mengetahui pembelajaran IPA. Guru membuat pembelajaran lebih menarik dengan mengajak langsung siswa untuk berperan langsung dengan cara yang terdapat dalam materi tersebut, sehingga siswa dapat benar-benar memahami apa yang dikerjakan.

Berdasarkan itulah penulis memilih judul penelitian “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Solving* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar IPA siswa belum maksimal
2. Mata pelajaran IPA dianggap mata pelajaran yang membosankan dan sulit
3. Siswa bersifat pasif dalam pembelajaran
4. Pada waktu proses pembelajaran guru lebih banyak menjelaskan dan siswa menjadi diam.
5. guru kurang menggunakan model dalam mengajar

1.3 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 5 Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem di Kelas V SD Negeri 043947 Tanjung Barus Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah sebagai masukan bagi sekolah untuk menganjurkan penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* kepada guru-guru IPA yang mengajar di sekolah itu.
2. Bagi guru yaitu menjadikan model pembelajaran *Problem Solving* sebagai bahan referensi yang akan melaksanakan pembelajaran tentang globalisasi.
3. Bagi siswa yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dalam pembelajaran.